

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan langsung ke lapangan.¹ Penelitian semacam ini dilakukan oleh peneliti yang ingin mempelajari bagaimana kitab at-tibyan digunakan di TPA Al-Ghufron. Peneliti akan belajar langsung bagaimana penggunaannya dan mendapatkan fakta dari lapangan dengan penelitian semacam ini..

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang menjelaskan dan menggambarkan sesuatu yang sebenarnya terjadi di lapangan dan menjadikannya dalam bentuk deskripsi yang berupa kata-kata, kalimat, atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang bisa diamati.² Peneliti memilih pendekatan penelitian ini untuk mengetahui secara langsung bagaimana penerapan buku at-tibyan pada pembelajaran membaca al-qur'an di TPA Al-Ghufron.

B. Desain Penelitian

Konfigurasi kajian ini menggunakan subyektif yang mendeskripsikan, karena eksplorasi ini menghasilkan informasi yang tergambarkan secara gamblang dan mendalam, bukan informasi dalam kerangka angka-angka itu. Hal ini karena

¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005, h. 5.

² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, h. 36.

pendekatan kualitatif sebagai metode penelitian akan menghasilkan dua hasil deskriptif lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pada penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan bagaimana implementasi buku at-tibyan pada pembelajaran membaca al-qur'an di TPA Al-Ghufron.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang akan dipelajari, seperti orang, benda, atau organisasi. Objek, benda, atau orang yang menyimpan data untuk variabel penelitian dan menjadi subjek penyelidikan adalah subjek penelitian. Di TPA Al-Ghufron , 22 siswa dan dua guru bertugas sebagai subjek penelitian.

2. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah tentang pembelajaran membaca al-qur'an dengan menggunakan buku at-tibyan di TPA Al-Ghufron.

D. Data dan Sumber Data

Data kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan informasi. Data kualitatif adalah segala sesuatu yang tidak berbentuk angka dan tidak dapat dibagi, dikalikan, atau dikurangi menggunakan metode matematika standar. Berikut pemaparan oleh peneliti untuk memudahkan pembaca agar dapat memahami apa yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian ini.

1. Data

Data utama atau data primer dan data pendukung atau data sekunder merupakan dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini.

a. Data pokok

Data primer pada subjek penelitian merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber data primer. Data yang akan dilihat atau dipelajari oleh peneliti disebut “data utama”, yaitu:

- 1) Data tentang perencanaan pembelajaran al-qur'an menggunakan buku at-tibyan di TPA Al-Ghufron.
- 2) Data tentang pelaksanaan pembelajaran al-qur'an menggunakan buku at-tibyan di TPA Al-Ghufron yang meliputi:
 - a) Apa saja tahapan-tahapan yang dilakukan oleh guru sebelum memulai pembelajaran.
 - b) Bagaimana cara guru melakukan pembelajaran menggunakan buku at-tibyan dalam pembelajaran membaca al-qur'an.
 - c) Metode apa yang digunakan guru untuk pembelajaran membaca al-qur'an menggunakan buku at-tibyan.

Informasi mendasar yang akan ditelaah oleh peneliti adalah informasi pelaksanaan pembelajaran al-qur'an dengan kitab at-tibyan yang didalamnya terdapat pengaturan, pelaksanaan, dan penilaian di TPA Al-Ghufron .

b. Data penunjang

Informasi pendukung adalah informasi yang diperoleh dari sumber informasi berikutnya atau sumber sekunder dari informasi yang diperlukan. Dalam suatu penelitian, data pendukung adalah informasi yang berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang mendukung data utama.

2. Sumber data

Dalam penelitian ini, ada tiga sumber data:

- a. Responden, khususnya para guru TPA Al-Ghufron .
- b. Informan : individu yang dapat memberikan informasi tentang data yang digali, seperti koordinator pembelajaran di TPA Al-Ghufron dan semua pihak yang dapat memberikan informasi tentang penelitian ini.
- c. Dokumenter adalah arsip atau rekaman yang berkaitan dengan data yang peneliti cari untuk melengkapi data penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti akan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai tiga metode pengumpulan data mereka.

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kegiatan yang sedang berlangsung.³ Observasi langsung di lokasi penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dengan teknik observasi yang

³ Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013, h. 216.

direncanakan dan dicatat secara sistematis oleh peneliti. Penggunaan metode at-tibyan untuk pembelajaran membaca al-qur'an di TPA Al-Ghufron akan diamati dalam penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara adalah interaksi verbal yang dirancang untuk dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.⁴ Wawancara dapat dilakukan secara langsung atau melalui sarana komunikasi lain kapan pun dan di lokasi mana pun. Metode wawancara ini melibatkan langsung responden atau informan untuk memberi informasi yang diperlukan. Peneliti akan menggunakan strategi ini dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada pengajar tentang kitab at-tibyan selama pembelajaran Al-qur'an TPA Al-Ghufron . Peneliti di TPA al-Ghufron akan dapat menggunakan metode ini untuk mendapatkan data dasar dan pendukung tentang penggunaan kitab at-tibyan oleh guru untuk pembelajaran membaca Al-qur'an.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data berbasis dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang tidak langsung menyangkut subyek penelitian melainkan berupa dokumen. Dalam penelitian digunakan dua cara untuk memperoleh informasi terkait data dengan menggunakan dokumentasi: pertama, mencari dokumen yang hilang atau ditemukan. Kedua, dengan menggunakan teknologi kamera untuk mengambil gambar. Prosedur ini akan digunakan untuk

⁴ Amirul Hadi dan Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 1998, h. 97.

mengumpulkan informasi melalui dokumentasi atau rekaman yang berhubungan dengan penelitian di TPA Al-Ghufron .

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber data	Teknik pengumpulan data
1	Data pokok 1. Perencanaan pembelajaran al-qur'an menggunakan buku at-tibyan di TPA Al-Ghufron 2. Pelaksanaan pembelajaran al-qur'an menggunakan buku at-tibyan di TPA Al-Ghufron	Guru Guru dan siswa	Observasi dan wawancara Observasi dan wawancara
2	Data pendukung Dokumen-dokumen yang berkaitan dengan data pokok	Dokumen	Dokumentasi

F. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TPA Al-Ghufron pemurus luar yang berada di Jalan Ahmad Yani Km. 5,5 Komplek Kurnia, Musholla Al-Ghufron, Pemurus Luar Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, 70235.

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Peneliti akan menggunakan berbagai metode pengolahan data dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Pengumpulan data, khususnya mengumpulkan informasi sesuai dengan kebutuhan penelitian saat ini.

- b. Mengedit, atau mengecek kembali keakuratan dan kelengkapan data yang dikumpulkan untuk menentukan apakah informasi responden atau informan relevan dengan masalah yang diteliti dalam penelitian ini.
- c. Klasifikasi data, yang memerlukan pengelompokan data berdasarkan jenis untuk kemudahan pemahaman.
- d. Interpretasi data adalah proses mengolah data menjadi deskripsi dan membuatnya lebih jelas tanpa mengubah isi data sehingga kalimat lebih mudah dipahami.

2. Analisis data

Analisis kualitatif deskriptif adalah metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk mendeskripsikan sifat subjek penelitian secara faktual, akurat, dan sistematis, data dideskripsikan dalam bentuk kalimat. Proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis atau teratur dari dokumentasi, wawancara, dan observasi dikenal dengan istilah analisis data. Di TPA Al-Ghufron akan digunakan metode induktif untuk menarik kesimpulan, mengumpulkan informasi tentang segala hal mulai dari aspek khusus sampai aspek umum pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan kitab at-tibyan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Pengurangan informasi berarti menyimpulkan, memilih hal-hal sentral, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting, mencari topik dan contoh, dan menghilangkan hal-hal yang tidak berguna. Untuk mempermudah peneliti dalam

melakukan pengumpulan data tambahan, proses reduksi data akan menghasilkan gambaran yang lebih jelas dan spesifik.

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan pendeskripsian sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁵ Menampilkan informasi dalam pemeriksaan subyektif paling sering dengan pesan akun, dengan pengenalan informasi akan membuat lebih jelas apa yang akan berhasil, rencanakan pekerjaan lebih lanjut mengingat apa yang telah dirasakan.

c. Kesimpulan

Kesimpulan atau validasi merupakan langkah terakhir dalam penelitian kualitatif. Dari pengamatan dan wawancara yang mereka lakukan di awal penelitian, para peneliti telah menarik beberapa kesimpulan awal. Karena masih belum didukung dengan data yang akan ditelaah selanjutnya, kesimpulan ini hanya bersifat sementara. Akibatnya, penelitian harus diulang sampai kesimpulan yang benar tercapai. Selama didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti melakukan penelitian tambahan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan awal peneliti dapat sesuai dengan kesimpulan akhir.

⁵ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, h. 87.

H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menjamin keakuratan data yang diambil dari salah satu metode pengumpulan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk memverifikasi keabsahan data. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu guna keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu.⁶ Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan memeriksa kembali tingkat kepercayaan terhadap informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dari metode kualitatif. Ini adalah teknik triangulasi yang paling umum. Data hasil wawancara dan observasi akan dibandingkan dalam penelitian ini.

I. Prosedur Penelitian

Ada beberapa prosedur penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti, sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan

- a. Melakukan observasi sekaligus kunjungan awal ke tempat penelitian dengan berkonsultasi dan meminta izin kepada pihak yang bersangkutan.
- b. Menentukan masalah, kemudian membuat desain proposal.
- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik.
- d. Mengajukan desain proposal skripsi.

⁶ Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002, h.1.

2. Tahap persiapan

- a. Melaksanakan seminar setelah proposal disetujui.
- b. Melakukan revisi proposal sesuai dengan hasil koreksi pada saat seminar proposal dan petunjuk dari dosen pembimbing skripsi.
- c. Memohon surat riset untuk penelitian lapangan.
- d. Menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan dimuat dalam wawancara untuk hasil pengolahan data.
- e. Menyerahkan surat perintah riset pada Madrasah yang akan diteliti.
- f. Berkonsultasi dengan guru untuk mengatur jadwal penelitian.

3. Tahap pelaksanaan

- a. Melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi di TPA Al-Ghufron .
- b. Mengumpulkan data yang diperlukan menggunakan teknik yang sudah ditentukan.
- c. Mengolah, menyusun, dan menganalisis data yang sudah didapat di tempat penelitian.

4. Tahap penyusunan laporan

- a. Penyusunan skripsi dengan sistematika yang telah ditentukan.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi mengenai laporan yang sudah disusun.
- c. Melakukan koreksi dan perbaikan hingga pendapat persetujuan dosen pembimbing.
- d.** Siap dibawa ke sidang munaqasah untuk dipertahankan.